

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode campuran atau biasa disebut dengan mixed methods. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data terkait capaian indikator KBK dan faktor yang menyebabkan ketidaktercapaian KBK dari hasil wawancara. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif digunakan untuk menghitung data mean, maksimum, minimum pada indikator KBK dari Aplikasi P-Care.

3.2. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada Puskesmas Kampak di Kabupaten Trenggalek. Waktu diselenggarakan pada bulan Januari 2024.

3.3. Populasi, Sampel, Informan Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan dari objek yang diteliti yang memiliki ciri-ci atau karakteristik tertentu (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data KBK Puskesmas Kampak di Aplikasi P-care.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari penelitian yang diambil dari objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah data KBK Puskesmas Kampak tahun 2023. Penentuan pemilihan sampel pada penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan data yang memiliki tujuan dimana peneliti memiliki penilaiannya sendiri dalam mengambil data yang diteliti (Hayati,

2023). Teknik purposive sampling digunakan dengan pertimbangan sebagai berikut

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel diinginkan peneliti berdasarkan tujuan peneliti (Taufik, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian diantaranya :

1. Data pada Aplikasi P-care terkait Angka Kontak di Puskesmas Kampak Pada periode tahun 2023 pada tiap bulan pelayanan.
2. Data pada Aplikasi P-care terkait Rasio Rujukan Non Spesialistik di Puskesmas Kampak Pada periode tahun 2023 pada tiap bulan pelayanan.
3. Data pada Aplikasi P-care terkait Rasio Peserta Prolanis Terkendali di Puskesmas Kampak Pada periode tahun 2023 pada tiap bulan pelayanan.

3.3.3. Informan Penelitian

Penentuan pemilihan Informan pada penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan data yang memiliki tujuan dimana peneliti memiliki penilaiannya sendiri dalam mengambil data yang diteliti (Hayati, 2023).

Informan penelitian ini adalah:

1. Bendahara Puskesmas sebagai pengelola keuangan puskesmas.
2. Kepala Puskesmas sebagai pemimpin dan pengendali seluruh kegiatan puskesmas
3. PIC Puskesmas sebagai penghubung informasi antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan
4. Dokter DPJP sebagai koordinator proses pengelolaan asuhan medis bagi pasien
5. Kepala Tata Usaha sebagai pelaksana urusan administrasi umum meliputi organisasi, tata laksana, keuangan, kearsipan, dan pengelolaan admistrasi kepegawaian.

3.3.4. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data menggunakan adalah metode wawancara serta dokumentasi:

1. Wawancara

Teknik pengambilan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan melalui tanya jawab dengan informan (Ibid, 2015). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian dengan mengajukan pertanyaan terkait analisis capaian pembayaran KBK di Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek di tinjau dari aspek Man, Money, Material, Mothode, dan Machine

2. Dokumentasi

Teknik wawancara digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data (Ibid, 2015). Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian dan berhubungan dengan penelitian tersebut. Arsip atau dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data capaian KBK di Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek tahun 2023 pada aplikasi P-Care

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dan variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Definisi operasional merupakan sebuah nilai yang ditetapkan dari sebuah objek yang ditetapkan peneliti untuk ditarik

kesimpulannya (Ai, 2022).adapun definisi operasioanl dari penelitian ini antara lain:

Tabel 3.1 Definisi Operasi

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Informan	
					Kunci	Pendukung
1	Input	<p>Input adalah sebuah data atau informasi yang dibutuhkan oleh sebuah sistem. Input meliputi:</p> <p>1.Man Terkait kecukupan dari sumber daya manusia yang berperan dalam memenuhi capaian KBK di Puskemas Kampak pada periode tahun 2023.</p> <p>2.Money Terkait adanya pendanaan yang berhubungan untuk memenuhi capaian KBK di Puskesmas Kampak pada periode tahun 2023.</p> <p>3.Material Terkait adanya sarana dan prasarana yang digunakan untuk memenuhi capaian KBK di Puskesmas Kampak pada periode tahun 2023.</p> <p>4.Methode Terkait adanya petunjuk juknis yang digunakan untuk memenuhi capaian KBK di Puskesmas Kampak pada periode tahun 2023.</p>	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	<p>1. PIC Puskesmas</p> <p>2. Bendahara Puskesmas</p>	<p>1. Kepala Puskesmas</p> <p>2. Dokter DPJP</p> <p>3. Kepala Tata Usaha</p>

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Informan	
					Kunci	Pendukung
		5.Machine Terkait adanya hambatan dan pemanfaatan aplikasi yang digunakan untuk memenuhi capaian KBK di Puskesmas Kampak pada periode tahun 2023.				
2	Output	Output adalah keluaran atau tujuan dari sistem yang didapat dari input yang dilakukan atau merupakan sebuah hasil dari aktivitas kegiatan atau pelayanan dari sebuah program. Output meliputi triangulasi dari data wawancara dengan informan dan dari data capaian KBK pada aplikasi P-care	1. Wawancara 2. Telaah dokumen	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman telaah dokumen	1.PIC Puskesmas 2.Bendahara Puskesmas	1.Kepala Puskesmas 2.Dokter DPJP 3.Kepala Tata Usaha

3.5. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini mengenai capaian indikator kapitasi berbasis kinerja pada Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek yang dialokasikan sebagai implementasi Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga mudah diolah.

1. Pedoman Wawancara

Instrumen dalam penelitian ini didapatkan dengan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada bendahara dan Kepala Puskesmas Kampak. Peneliti harus mendapatkan data dan informasi yang valid sehingga tidak bisa sembarang narasumber yang akan diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan dengan cara wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa saja yang akan diperoleh (Taufik, 2018). Peneliti akan memberikan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis menggunakan pedoman wawancara.

2. Pedoman Telaah Dokumen

Sebuah pedoman yang digunakan sebagai cara melakukan penyelidikan, kajian, pemeriksaan terkait melalui dokumen-dokumen yang mengatur tentang sebuah kegiatan yang terkait (Rahmawati, 2020). Pada penelitian ini telaah dokumen yang

dilakukan dengan melihat capaian KBK yang ada pada Puskesmas Kampak dengan melihat data Angka Kontak, RRNS, serta RPPT secara langsung pada aplikasi P-Care yang disesuaikan dengan Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019.

3.7. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang diperlukan adalah:

- a. Faktor penyebab ketidaktercapaian indikator KBK pada Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengelolaan data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya, disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, oleh pihak pengumpul (Alir, 2022). Pengumpulan data sekunder berasal dari data instansi dan sumber terkait.

Data sekunder penelitian ini merupakan data yang telah tersedia di aplikasi P-Care terkait:

- a. Capaian indikator Angka Kontak (AK), Rasio Rujukan Non Spesialistik (RRNS), dan Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) pada Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek tahun 2023.
- b. Capaian pembayaran KBK pada Puskesmas Kampak tahun Kabupaten Trenggalek 2023.

3.8. Teknik Pengelolaan Data

A. Data Kualitatif

Cara pengolahan data kualitatif pada penelitian ini sebagai berikut terkait data wawancara mengenai capaian indikator KBK dan penyebab ketidaktercapaian KBK, yaitu:

1. Collecting (Pengumpulan Data)

Collecting merupakan kegiatan pengumpulan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara.

2. Transkrip Data

Transkrip data merupakan kegiatan yang mendeskripsikan data hasil wawancara menjadi format teks

3. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa dan memperbaiki data yang diperoleh dari penelitian serta pengecekan isi formulir wawancara yang dilakukan, apakah jawaban sudah konsisten dan jelas

4. Coding

Coding merupakan perubahan data dari hasil rekaman menjadi teks.

5. Pelaporan Hasil

Pelaporan hasil merupakan penyajian hasil wawancara dalam bentuk tabel atau bagan.

6. Menjaga Keabsahan

Menjaga keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan menggunakan sumber data dari beberapa informan.

7. Penyajian Data

Data yang telah melalui proses pengolahan akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel

B. Data Kuantitatif

Cara pengelolaan data kuantitatif pada penelitian ini dengan menggunakan Microsoft Excel sebagai berikut:

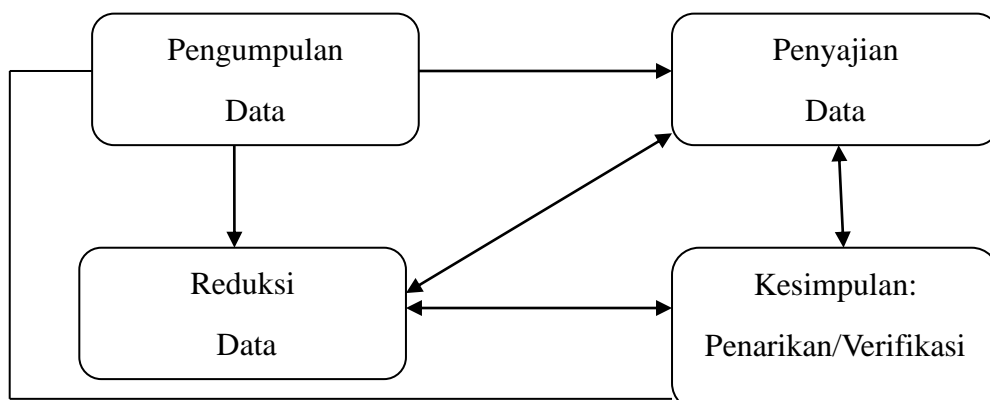
1. Masukkan data ke Microsoft Excel.
2. Menghitung nilai *mean*, *maximum* dan *minimum*.
3. Membuat tabel distribusi

3.9. Analisa Data

Analisis data adalah langkah penting untuk bisa memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data pada dalam penelitian ini adalah *Sequential Exploratory* dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kuantitatif (Sugiyono, 2014).

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut (Miles & Huberman, 1994) terdapat 3 (tiga) tahapan dalam menganalisis data diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Model Miles and Huberman

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat proses penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang serta saling berkaitan satu sama lain baik sebelum, saat dilapangan hingga selesai penelitian. Tahapan komponen alur dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan serta disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberikan gambaran secara detail, dan dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya akan disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah dipahami. Penyajian data biasa dilakukan dalam format tabel atau diagram.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil harus dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, pada tahap ini diungkapkan pula temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi dari suatu objek yang diteliti dan analisis secara empiris, dan perlu diteliti lebih lanjut mengenai kebenarannya.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu pegawai puskesmas mengenai Capaian KBK pada Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek akan dicatat secara rinci dan terperinci. Kemudian hasil pencatatan akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari direduksi data memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah penarikan kesimpulan. Kemudian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan sejenisnya.

Data kemudian ditarik kesimpulan verifikasi. Dalam penelitian ini, kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang capaian indikator KBK di Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, dan minimum yang dilihat melalui data sampel atau populasi (Ghozali, 2011). Analisis teknik deskriptif ini memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

3.10. Tahap Penelitian

Terdapat tahapan-tahapan dalam penelitian ini, sebagai berikut (Purnamasari & Afriansyah, 2021):

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan. Persiapan tersebut terdiri dari mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan serta melakukan penjadwalan wawancara dengan informan.

2. Tahap Proses Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi lapangan. Dalam proses ini peneliti akan menggunakan metode wawancara dan meminta data capaian KBK untuk memperkuat hasil data.

3. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan transkrip wawancara, dan menyusun data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis.

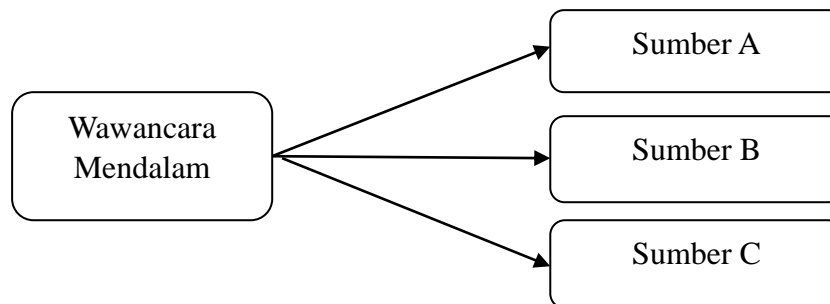
4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses di lapangan yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

3.11. Validasi Data

Keabsahan data adalah derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula (Alfansyur, 2020). Keabsahan data dapat dicapai menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data dengan metode pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data serta sumber-sumber yang telah ada (Alfansyur, 2020).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono Metopen Kualitatif (2014)

Dalam penelitian ini terdapat 5 informan diantaranya:

1. Informan Kunci:
 - a. PIC Puskesmas sebagai penghubung informasi antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan
 - b. Bendahara Puskesmas sebagai pengelola keuangan puskesmas.

2. Informan Tambahan:

Kepala Puskesmas sebagai pemimpin dan pengendali seluruh kegiatan puskesmas

3. Informan triangulasi sumber:

- a. Dokter DPJP sebagai koordinator proses pengelolaan asuhan medis bagi pasien
- b. Kepala Tata Usaha sebagai pelaksana urusan administrasi umum meliputi organisasi, tata laksana, keuangan, kearsipan, dan pengelolaan administrasi kepegawaian.

Triangulasi sumber merupakan pengujian data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya (Taufik, 2018). Dengan triangulasi data maka informasi yang diperoleh akan lebih konsisten dan pasti.

3.12. Penyajian Data

Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks serta tabel. Melalui penyajian data tersebut, data akan terorganisasi dan tersusun dalam dalam pola hubungan yang mudah dipahami.

3.13. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa etika yang harus dilaksanakan seperti (Achadiat, 2007):

1. Kejujuran, yaitu jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian , serta tidak mengklaim pekerjaan orang lain.

2. Profesionalisme, yaitu peneliti bekerja sesuai standar moral dan etika yang ditentukan oleh pekerjaan dan hasil yang dicapai sesuai dengan hal yang telah ditetapkan.
3. Objektivitas, yaitu upaya meminimalisir keasalahan dalam analisis dan interpretasi data.
4. Keterbukaan, secara terbuka, saling berbagi data, hasil, ide, alat dan sumber daya penelitian, termasuk terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.
5. Informed Consent, persetujuan yang diberikan kepada informan penelitian, peneliti akan menjabarkan tujuan, manfaat, dampak serta prosedur penelitian. Lembar persetujuan selanjutnya akan diberikan kepada informan penelitian untuk ditandatangani setelah terjadi kesepakatan subjek penelitian.
6. Respect for Autonomy, yaitu partisipan berhak mengambil keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak partisipasi. Peneliti menjelaskan kepada partisipan mengenai proses penelitian meliputi wawancara mendalam yang akan direkam kemudian partisipan bebas untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi atau tidak.